

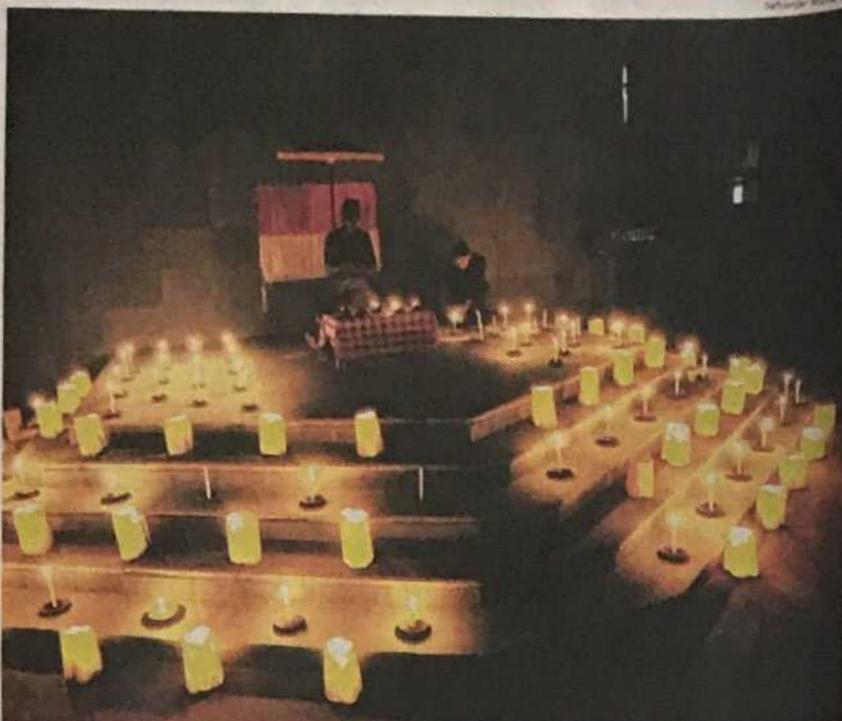
Kantor Perwakilan Jawa Barat
Mangga No 37 Bandung
Telepon : 022- 87243343 (Hunting)
Redaksi : 022- 87243345
email : replid@jyaho.com

Umat Diminta tak Kalap
Konsumsi
Hlm. 18

Jelang Pilkada, PKS
Lakukan Komunikasi Politik
Hlm. 18

Petani Resah, Bawang
Impor Banjiri Pasar
Hlm. 19

Inovasi Siswa SMKN 1 Padoherang
Mengubah Plastik Jadi Bensin
Hlm. 20



Malam Renungan Sukarno Seorang mahasiswa menyalakan lilin pada 'Renungan Suci' memperingati 114 tahun kelahiran Presiden pertama Sukarno di monumen Penjara Banceuy Kota Bandung, Jumat (5/6) malam. Acara yang diselenggarakan Lokra bersama sejumlah komunitas seni dan aktivis sebagai upaya mengenang kembali perjuangan dan ajaran nasionalisme pemikiran Sukarno.

Senin, Sosialisasi Ganti Rugi

BANDUNG — Pembayaran ganti rugi lahan Jatigede, Kabupaten Sumedang, segera disosialisasikan pada masyarakat. Totalnya, sekitar Rp 850 miliar akan digunakan sebagai dana ganti rugi.

Menurut Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Jabar Deny Juanda, pemerintah melalui Dirjen Sumber Daya Alam (SDA) telah memastikan Jatigede akan digenangi pada 31 Juli. Oleh karena itu, seluruh proses ganti rugi kepada warga yang terkena dampak akan segera dilakukan. "Pembayaran ganti rugi akan mulai disosialisasikan Senin (8/6) pada masyarakat," ujar Deny, akhir pekan lalu.

Namun, dia tak mengetahui pasti besaran nilai ganti rugi untuk masing-masing kepala keluarga (KK). "Pokoknya, dengan biaya segala macam jadi Rp 1 triliun," kata Deny.

Dikatakan Deny, kepastian penggenangan telah dikantongi karena semua persyaratan telah dipenuhi. Kementerian, juga telah mengeluarkan Surat Keputusan (SK) begitupun pendanaan telah cair.

Terkait skenario penggenangan, menurut Deny, pada 31 Juli nanti pihaknya akan mengeluarkan binatang-binatang yang ada di sekitar lokasi waduk. Sedangkan untuk warga, harus sudah keluar

dari lokasi penggenangan ketika menerima biaya ganti rugi.

Meski begitu, Deny mengaku, masih menemukan beberapa kendala menjelang detik-detik penggenangan Waduk Jatigede. Salah satunya, adalah permintaan warga terkait penggratisan pembayaran tagihan listrik bulan terakhir sebelum penggenangan.

Dikatakan Deny, pihaknya bersama Samsat Jatigede telah memohon agar PLN menjadikan penggratisan tersebut sebagai salah satu bentuk CSR. Hal ini, bahkan telah mendapat persetujuan dari Menteri terkait. "Pak Menko sudah oke, tetapi SK-nya belum turun," katanya.

Selain itu, masalah lain muncul terkait adanya puluhan ribu makam warga di kawasan penggenangan. Hal ini menjadi pekerjaan rumah lain yang harus segera diselesaikan.

Sementara terkait gugatan warga yang telah dilayangkan ke Mahkamah Agung, Deny menyebut, hal tersebut seharusnya tak perlu dilakukan. Karena, jika ada masalah, bisa diselesaikan di tahap selanjutnya setelah penggenangan.

"Ya, kalau digugat terus nggak beres-beres dong. Mendiangin ini disetujui, kalau ada masalah ya diselesaikan di tahap selanjutnya," katanya. ■ ed. agus yulianto

Petani: Tunda Penggenangan Jatigede

■ Lilis Sri Handayani

Saat ini, 82 ribu hektare tanaman padi berumur 30-50 hari, terancam kekeringan.

yakni saat para petani sudah selesai musim tanam gadu dan tidak membutuhkan air," kata Wakil Ketua Kontak Tani Nelayan Andalan (KTNA) Kabupaten Indramayu, Sutatang, kepada *Republika*, Ahad (7/6).

Sutatang mengatakan, saat ini, para petani di Kabupaten Indramayu baru memulai musim tanam gadu. Pada Juli mendatang, umur tanaman padi rata-rata baru sekitar 30-50 hari dan masih sangat membutuhkan air.

Menurut Sutatang, dari total 117 ribu hektare lahan sawah di Kabupaten Indramayu, sekitar 60 ribu hektare di antaranya mengandalkan sumber pengairan utamanya dari Sungai Cimanuk, yang mengalir melalui bendung Rentang di Kabupaten Majalengka. Dengan adanya peng-

genangan Waduk Jatigede, maka aliran Sungai Cimanuk yang biasanya mengairi lahan pertanian akan ditutup.

"Bisa dibayangkan dampaknya jika Sungai Cimanuk ditutup, justru di saat lahan pertanian masih sangat membutuhkan pasokan air," ujar Sutatang.

Sutatang menyebutkan, jika penggenangan Waduk Jatigede dipaksa dilakukan pada Juli, maka ada sekitar 60 ribu hektare tanaman padi di Kabupaten Indramayu yang terancam kekeringan. Lahan tersebut tersebar di 24 kecamatan di Kabupaten Indramayu.

Sutatang mengatakan, para petani dari sejumlah kecamatan di Kabupaten Indramayu sudah datang ke pengelola Waduk Jatigede untuk menyampaikan permintaan

penundaan penggenangan waduk tersebut. Dia berharap, permintaan petani itu bisa dikabulkan.

Sutatang mengakui, para petani di Kabupaten Indramayu memang sangat membutuhkan keberadaan Waduk Jatigede. Pasalnya, waduk tersebut bisa menyelamatkan lahan pertanian yang selama ini selalu mengalami kekeringan di musim kemarau. "Tapi, ya tolong waktu penggenangannya jangan dilakukan pada Juli karena justru akan mengancam musim tanam gadu tahun ini," tutur Sutatang.

Selain petani di Kabupaten Indramayu, permintaan penundaan penggenangan Waduk Jatigede juga disampaikan para petani di Kabupaten Cirebon. Pasalnya, aliran Sungai Cimanuk juga se-

lama ini menjadi sumber utama pengairan sawah bagi lahan pertanian di Kabupaten Cirebon.

"Jika penggenangan Waduk Jatigede dilakukan Juli, maka ada 22 ribu hektare tanaman padi di Kabupaten Cirebon yang akan terancam kekeringan," kata Ketua Himpunan Kerukunan Tani Indonesia (HKTI) Kabupaten Cirebon, Tasrip Abubakar.

Tasrip menambahkan, jika ancaman kekeringan benar-benar terjadi, maka dipastikan akan mengancam produksi padi di Kabupaten Cirebon. Selain itu, potensi kerugian yang bakal dialami petani di Cirebon pun bisa mencapai Rp 550 miliar, dengan perkiraan produktivitas lima ton per hektare dan harga gabah Rp 5 juta per ton.

Tasrip berharap, penggenangan Waduk Jatigede bisa ditunda hingga September 2015 mendatang. Dengan demikian, dalam rentang waktu Juli-Agustus, petani masih bisa memanfaatkan aliran air Sungai Cimanuk untuk menyelesaikan musim tanam gadu.

Tasrip menuturkan, sejumlah Kuwu (kepala desa) dan camat di Kabupaten Cirebon telah beramai-ramai mengunjungi Waduk Jatigede di Kabupaten Sumedang. Kedatangan mereka di sana untuk meminta pemerintah menunda pengairan waduk tersebut. "Kami sangat mendukung pengoperasian Waduk Jatigede. Tapi harus direncanakan dengan baik waktunya agar tidak mengganggu produksi padi musim gadu tahun ini," tandasnya. ■ ed. agus yulianto

'Ciamis Hasilkan Atlet Handal'

■ Arie Lukihardianti

CIAMIS — Acara hitung mundur 444 Hari Jelang PON XIX Jawa Barat 2016, digelar di Kabupaten Ciamis. Daerah ini dipilih, sebagai bentuk penghargaan Pengurus Besar PON Jabar, karena Ciamis sudah menghasilkan banyak atlet handal.

"Ciamis itu termasuk daerah potensial penghasil atlet di Jabar, seperti penghasil atlet balap sepeda," ujar Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga Jawa Barat Yudha M Saputra, Ahad (7/6). Ciamis juga menyatakan siap mendukung PON Jabar.

Untuk itu, dia pun ingin kemeriahan pesta olahraga tingkat nasional tersebut bisa dirasakan oleh semua wilayah di Jabar. "Acara sebelumnya digelar di Bandung dan Bogor. Dan untuk 444 Jelang PON Jabar ini kita ingin masyarakat Priangan Timur merasakan kemeriahan PON ini,"

kata dia.

Terkait rencana Kabupaten Ciamis dijadikan sebagai lokasi pertandingan cabang olahraga sepeda BMX, Yudha mengatakan, saat ini pihaknya menunggu hasil dari tim *technical delegate*. Kata dia, tim ini akan turun ke sana dan memutuskan apakah Ciamis layak sebagai lokasi pertandingan cabang olahraga sepeda BMX atau tidak.

Ketua Bidang Penyiaran dan Pelayanan Media PB PON Jabar Ateng Kusnandar mengatakan, acara 444 Hari Jelang PON XIX/2016, dimeriahkan berbagai kegiatan seperti parade 44 *bebegig* (orang-orangan di sawah). "Acara 444 Hari Jelang PON XIX" akan digelar bersamaan dengan HUT Kabupaten Ciamis," katanya.

Even ini pun berlangsung meriah karena sebanyak 60 ribu warga mengikuti acara jalan sehat.

Sejak pagi, warga berbondong-bondong mendatangi alun-alun Kabupaten Ciamis. Selain untuk menghadiri aca-

ra hitung mundur, warga juga memperingati perayaan hari jadi Kabupaten Ciamis ke-373.

"Seperti bisa dilihat, warga begitu meriah karena ini dirangkaikan dengan hari ulang tahun Ciamis yang ke 373. Tadi juga ada senam santri sebanyak 44 orang, sekarang jalan sehat, nanti juga ada kegiatan lainnya. Ini meriah sekali," ujarnya.

Menurut dia, alasan PB PON XIX menyatukan HUT Kabupaten Ciamis dengan acara hitung mundur menuju PON karena ingin lebih meriah. Apalagi, waktu acara 555 Hari Jelang PON XIX di Bogor sudah meriah.

Berdasarkan pantauan di lapangan, acara yang dihadiri puluhan ribu masyarakat ini dihadiri Gubernur Jabar Ahmad Heryawan selaku Ketua PB PON Jabar, Wakil Gubernur Jabar, Dedy Mizwar, Bupati Ciamis Iing Syam Arifin dan beberapa pejabat di lingkungan Pemprov dan Kabupaten Ciamis. ■ ed. agus yulianto

Kekerasan Anak dan Perempuan di Kota Bandung Meningkat

BANDUNG — Kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak-anak di Kota Bandung, mengalami peningkatan. Faktor ekonomi dan keretakan rumah tangga dituding menjadi penyebab dominan terjadinya kasus kekerasan tersebut.

Berdasarkan data yang dihimpun Pusat Pelayanan Terpadu Pelayanan Perempuan dan Anak (P2TP2A) Kota Bandung, terjadi peningkatan kasus kekerasan pada perempuan dan anak. P2TP2A menyebutkan salah satu faktor utama dari terjadinya kekerasan dalam rumah tangga adalah faktor ekonomi.

Kepala UPT P2TP2A Kota Bandung Lina Herlina mengatakan, faktor ekonomi serta tidak adanya keharmonisan dalam keluarga merupakan faktor utama terjadinya kekerasan pada perempuan dan anak. Untuk kekerasan dalam rumah tangga, perempuan

masih mendominasi sebagai korban.

Sedangkan anak lebih sering menjadi korban kekerasan dalam kasus *bullying*, pelecehan dan pelecehan seksual. "Kebanyakan mereka dominan memiliki tingkat perekonomian menengah ke bawah," kata Lina di Balai Kota, akhir pekan.

Pada 2014 lalu, P2TP2A mencatat ada 120 kasus kekerasan fisik dengan 40 kasus kekerasan biologis. Selain itu, P2TP2A juga mencatat kasus kekerasan seksual ada sebanyak 26 kasus.

Sedangkan kasus pertanggungjawaban ekonomi atau tidak dinafkahi, ada sebanyak 107 kasus. Namun, Lina mengatakan, angka tersebut kerap mengalami peningkatan setiap tahunnya. "Dan biasanya, persentasenya berkisar di angka 20 ke atas untuk setiap jenis kasus," ujarnya.

Untuk menekan angka terse-

but, kata Lina, ada 12 konselor dari pelayanan hukum agama, ekonomi, kesehatan dan lainnya yang turut berkontribusi. Tugas dari para konselor tersebut adalah melakukan upaya pencegahan terhadap tindak kekerasan pada perempuan dan juga anak.

"Selain itu, konselor juga bertugas untuk mengupayakan penanganan ketika terjadi tindak kekerasan dalam rumah tangga," ujarnya. P2TP2A juga terus berkoordinasi dengan berbagai pihak, di antaranya kepolisian dan kedisnasan terkait.

Namun untuk saat ini, pihaknya belum memiliki rumah penugasan bagi korban kekerasan atau pun *human trafficking*. Lina berharap, dengan adanya program Pemkot Bandung yang membantu menekan kekerasan melalui perlindungan hukum, maka nantinya Kota Bandung dapat memiliki rumah penampungan sementara. ■ ed. agus yulianto

SOSOK

Twitter

Saya melihat Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Indonesia terus berkembang, khususnya Kota Bandung. Hal ini, disebabkan oleh perkembangan perekonomian di Kota Bandung yang terus menunjukkan perkembangan setiap tahunnya.

Munculnya fenomena baru tentang penggunaan sosial media, saya lihat, hal itu menarik perhatian

banyak massa. Terutama, untuk tujuan promosi. Teknologi baru di *website*, telah memberikan kemudahan bagi semua orang untuk mengunggah, dan yang paling penting untuk mendistribusikan ke kontennya. Postingan *blog*, *tweet* di *Twitter*, *video* di *YouTube* dapat diciptakan dan dilihat oleh banyak orang secara *free*.

Sosial media ini, seperti *Facebook* dan *Twitter* mengajak saya yang tertarik untuk berpartisipasi dengan memberi kontribusi dan *feedback* secara terbuka, memberi komentar, serta membagi informasi dalam waktu yang cepat dan tak terbatas. Salah satu sosial media adalah *Twitter*.

Berdasarkan data yang saya peroleh oleh lembaga pemantau media sosial *SemioCast* terdapat dua kota di Indonesia yang

masuk 10 besar kota paling aktif dalam hal *tweet*. Yakni, Jakarta tercatat sebagai kota dengan pengguna yang paling aktif dalam hal *tweet*. Sedangkan Bandung masuk urutan keenam.

Hal ini, saya rasa serupa dengan Kota Bandung dalam tingkat keaktifan dalam sosial media *Twitter* yang berada di peringkat keenam dibandingkan dengan kota-kota lain di Indonesia.

Bahkan, saya melihat penggunaan sosial media *Twitter* ini sudah banyak digunakan oleh perusahaan maupun UMKM.

Sekarang, perusahaan maupun UMKM memanfaatkan sosial media *Twitter* sebagai sarana untuk menyampaikan suatu produk dan membentuk *brand Twitter* ini pun, sekarang dimanfaatkan sebagai alat promosi ka-

rena biaya yang murah dengan cakupan yang luas.

Saya juga lihat *Twitter* sangat berpengaruh terhadap terbentuknya *brand image* restoran burger gajah Pekanbaru. Hal ini, menunjukkan bahwa penggunaan sosial media *Twitter* bisa digunakan untuk membentuk persepsi konsumen terhadap suatu merek. *Brand image* dibangun untuk menciptakan keputusan pembelian yang akhirnya akan terbentuk loyalitas merek.

Di Kota Bandung, sosial media *Twitter* pun dimanfaatkan dalam membuat usaha mikro, kecil dan menengah. Karena, *Twitter* efektif meningkatkan proses keputusan pembelian berkontribusi cukup besar.

■ arie lukihardianti, ed. agus yulianto



Lia Yuldinawati, ST MM
Wakil Dekan IF Ekadiklat Ekonomi dan Bisnis Universitas Telkom